

## **Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Minat Ibu dengan Pemilihan KB Suntik di Klinik Keluarga**

**Susilawati<sup>1</sup>, Irma Jayatmi<sup>2</sup>, Maryam Syarah M<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju

deosusi@gmail.com<sup>1</sup>

### **ABSTRACT**

*Family Planning (FP) is an effort to control the birth of children, spacing, and the ideal age for giving birth to realize a quality family. This research aims to determine the relationship between the knowledge, attitudes, and interests of mothers with the choice of injectable FP at the Family Clinic in 2023. This study is an observational study with a cross-sectional design. The population in this study is all FP acceptors at the Family Clinic, totaling 67 people. The respondents in this study are FP acceptors at the Family Clinic, totaling 40 respondents. The results of the study from 40 respondents show that mothers with high knowledge are 30 people (75%), mothers with positive attitudes are 28 people (70%), and mothers with high interest are 27 people (67.5%). The Chi-Square test results for the category of maternal knowledge with the choice of injectable FP obtained a value of  $p = 0.000$  ( $p < 0.05$ ), while for the category of maternal attitude with the choice of injectable FP obtained a  $p$ -value of  $0.000 < (0.05)$ , and for the category of maternal interest with the choice of injectable FP obtained a  $p$ -value of  $0.032 < (0.05)$ . This study shows that there is a relationship between the knowledge, attitudes, and interests of mothers with the choice of injectable FP at the Family Clinic in 2023. It is advisable to always increase maternal knowledge to broaden maternal insights about FP.*

**Keywords:** KB; inject; knowledge; interest

### **ABSTRAK**

Keluarga Berencana (KB) merupakan suatu upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, sikap, dan minat ibu dengan pemilihan KB suntik di Klinik Keluarga tahun 2023. Penelitian ini adalah penelitian observasional dengan rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh asektor KB di Klinik Keluarga, yaitu sebanyak 67 orang. Responden dalam penelitian ini adalah asektor KB di Klinik Keluarga sebanyak 40 responden. Hasil penelitian didapatkan dari 40 responden diketahui bahwa ibu yang memiliki pengetahuan yang tinggi yaitu sebanyak 30 orang (75%), ibu yang mempunyai sikap yang positif sebanyak 28 orang (70%), ibu yang mempunyai minat yang tinggi sebanyak 27 orang (67,5%). Dan hasil uji analisis Chi-Square untuk kategori pengetahuan ibu dengan pemilihan KB suntik diperoleh nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ), sedangkan untuk kategori sikap ibu dengan pemilihan KB suntik diperoleh nilai  $p$  value =  $0,000 < (0,05)$ , dan untuk kategori minat ibu dengan pemilihan KB suntik diperoleh nilai  $p$  value =  $0,032 < (0,05)$ . Dalam penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap, dan minat ibu dengan pemilihan KB suntik di Klinik Keluarga tahun 2023. Sebaiknya untuk selalu meningkatkan pengetahuan ibu agar bertambah wawasan ibu tentang KB.

**Kata kunci:** KB; suntik; pengetahuan; minat

## **PENDAHULUAN**

Tingginya laju pertumbuhan penduduk dan kurang seimbangnya penyebaran dan struktur umur penduduk masih merupakan masalah utama yang sedang dihadapi negara berkembang termasuk Indonesia. Semakin tinggi pertumbuhan penduduk semakin besar usaha yang diperlukan untuk mempertahankan tingkat kesejahteraan rakyat. Jumlah penduduk yang besar tanpa diiringi kualitas sumber daya manusia yang baik mempersulit usaha peningkatan dan pemerataan kesejahteraan rakyat. (Qomariah Usman, Nopalina Suyanti Damanik: 2022)

Upaya pemerintah dalam menekan tingginya laju pertumbuhan di Indonesia yaitu dengan membentuk sebuah badan yang secara spesifik dan khusus bertanggung jawab terhadap pengendalian pertumbuhan penduduk di Indonesia, yaitu Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). KB merupakan suatu program pemerintah yang dirancang untuk menyeimbangkan antara kebutuhan dan jumlah penduduk. (Qomariah Usman, Nopalina Suyanti Damanik: 2022)

Keluarga Berencana (KB) merupakan suatu upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas. Keluarga Berencana memiliki peranan dalam menurunkan risiko kematian ibu melalui pencegahan kehamilan, menunda kehamilan, atau membatasi kehamilan. Pelayanan Keluarga Berencana merupakan upaya pelayanan kesehatan preventif yang dasar dan utama. (Amd et al.: 2022)

Tujuan utama program (Keluarga Berencana) KB nasional adalah untuk memenuhi permintaan masyarakat akan pelayanan keluarga Berencana (KB) dan kesehatan reproduksi yang berkualitas, menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB), serta penanggulangan masalah kesehatan reproduksi dalam rangka membangun keluarga kecil yang berkualitas. (Amd et al.: 2022)

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2017, tercatat jumlah penduduk di Indonesia pada tahun 2015 sebanyak 258,2 juta jiwa, tahun 2016 sebanyak 261,1 juta jiwa, dan tahun 2017 sebanyak 264 juta jiwa. Peningkatan ini relatif cepat, diperlukan kebijakan untuk mengatur atau membatasi jumlah kelahiran agar kelahiran dapat dikendalikan dan kesejahteraan penduduk makin meningkat. Indonesia merupakan negara keempat dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia. Jumlah penduduk Indonesia dari tahun ke tahun terus meningkat. (Qomariah Usman, Nopalina Suyanti Damanik: 2022)

Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2017 penggunaan kontrasepsi telah meningkat di banyak bagian dunia, terutama di Asia dan Amerika Latin terendah di Subsahara Afrika. Secara global, pengguna kontrasepsi modern telah meningkat signifikan dari 54% pada tahun 1990, menjadi 57,4% pada tahun 2016. Di Afrika dari 23,6% menjadi 27,6%, di Asia telah meningkat dari 60,9% menjadi 61,6%, sedangkan Amerika latin dan Karimbi naik sedikit dari 66,7% menjadi 67,0%. (Amd et al.: 2022)

Menurut BKKBN tahun 2018 di Indonesia dari tahun 2016 sampai 2018 berturut-turut peserta KB adalah sebesar 74,80%, 63,22%, 63,27%. Dan peserta KB di Indonesia pada tahun 2018 masih mengandalkan kontrasepsi hormonal dengan persentase tertinggi yaitu KB suntik (63,71%) dan pil (17,24%), KB IUD (7,35%), dan Implan (7,20%). (Qomariah Usman, Nopalina Suyanti Damanik: 2022)

Berdasarkan Data Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) tahun 2019, bahwa Pasangan Usia Subur (PUS) di Indonesia sebanyak 38.690.214. Peserta KB aktif yang menggunakan metode kontrasepsi suntik mencapai 63,7%, kontrasepsi pil 17,0%, implan 7,4%, MOW 2,7%, MOP 0,5%, IUD 7,4% dan kondom 1,2%. (Musyayadah et al.: 2022)

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat Tahun 2017, Kabupaten Cianjur terdapat jumlah PUS sebanyak 559.114 dengan jumlah peserta KB Aktif yaitu 15.876 peserta yang terdiri dari IUD sebanyak 909, MOW sebanyak 48, MOP 1, Kondom tidak ada, Susuk 1.358, Suntikan sebanyak 7.790, Pil sebanyak 5.770. (Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat: 2017)

Berdasarkan data di Kabupaten Cianjur Tahun 2020 terdapat jumlah peserta KB Aktif yaitu 411.239 peserta yang terdiri dari Kondom sebanyak 5.633, Suntik sebanyak 211.049, Pil sebanyak 123.997, IUD sebanyak 31.269, MOP sebanyak 1.051, MOW sebanyak 3.746, dan Implan sebanyak 34.494. Pilihan penggunaan metode kontrasepsi suntik menjadi pilihan tertinggi. (Open Data Jabar: 2020)

Berdasarkan data yang didapatkan dari Klinik Keluarga Kabupaten Cianjur tahun 2022, didapatkan rincian data dari bulan Juli sampai bulan September 2022 didapatkan jumlah peserta KB aktif sebanyak 271 orang dengan peminat Suntik sebanyak 257 orang, IUD sebanyak 4 orang, implan 9 orang. Di Klinik Keluarga melayani semua metode KB Kecuali MOW dan MOP hanya saja akseptor lebih banyak yang memilih metode KB suntik. Hal ini terjadi karena pemakaiannya yang praktis, harga relatif murah, bekerja dalam waktu lama, dipikirkan oleh masyarakat atau keluarga.

Beberapa faktor yang memengaruhi penggunaan kontrasepsi antara lain faktor predisposisi (pengetahuan, sikap, dan unsur-unsur lain yang ada di dalam individu), faktor pendukung yaitu tersedianya sarana kesehatan, dan faktor penguat seperti informasi oleh petugas lapangan KB dan dukungan suami. (Amd et al.: 2022)

Sedangkan berdasarkan teori Lawrence Green menjelaskan bahwa perilaku kesehatan termasuk di dalamnya pemilihan alat kontrasepsi yang dipengaruhi oleh tiga factor, yaitu faktor predisposisi meliputi (umur, pekerjaan, pendidikan, pengetahuan dan sikap), faktor pemungkin (ketersediaan pelayanan kesehatan), dan faktor penguat (dukungan keluarga). Faktor yang disebutkan di atas merupakan hal yang penting untuk diketahui karena dapat memengaruhi pengambilan keputusan seseorang dalam pemakaian alat kontrasepsi. (Musyayadah et al.: 2022)

KB suntik adalah suatu alat kontrasepsi hormonal dengan cara penggunaannya disuntikkan secara intramuskular (IM). Ada 2 macam jenis KB suntik, yakni golongan progestin, misalnya Depo Provera 150 mg (disuntikkan setiap 3 bulan), Depo Noristerat 200 mg (disuntikkan setiap 2 bulan), dan golongan

progesterin dengan campuran estrogen propionat. Misalnya, cyclofem (disuntikkan setiap 1 bulan). Jenis KB suntik tersebut memiliki berbagai efek samping antara lain di bulan pertama pemakaian terjadi mual, sakit kepala, pendarahan berupa bercak di antara masa haid dan nyeri payudara. (Musyayadah et al.: 2022)

Pengetahuan yang baik terhadap penggunaan KB, sangat berkaitan dengan perilaku ibu dalam menggunakan alat kontrasepsi. Tingkat pengetahuan yang tinggi diikuti dengan sikap yang mendukung menjadi dasar bagi ibu untuk berperan aktif dalam program KB. (Huda, A. N., Widagdo, L., & Widjanarko: 2016)

Sikap juga dapat diartikan sebagai kemampuan internal yang berperan sekali dalam dalam mengambil tindakan, sebaliknya apabila seseorang mempunyai sikap yang tidak mantap, akan ragu-ragu dan bingung dalam menentukan pilihan atau melakukan sesuatu diharapkan seseorang yang mempunyai pengetahuan dan informasi yang cukup tentang sesuatu yang disikapi akan mampu menentukan sikap secara tegas tanpa ragu-ragu. (Dewiwati: 2020)

Minat merupakan salah satu gejala psikologis yang bersifat positif, karena minat diawali dengan perasaan tertarik pada suatu stimulus tertentu. Selain itu minat dikatakan lebih bersifat aktif dari pada pasif yaitu bahwa minat dapat mendorong individu untuk bergerak mendekati sesuatu yang diminatinya (Y. Nur et al.: 2019). Minat ibu dalam memilih kontrasepsi KB suntik dapat dipengaruhi oleh umur, pekerjaan, dan jumlah anak yang dimiliki sekarang. (Zamroni et al.: 2020)

Pada penelitian yang dilakukan oleh Dina Mariana dkk dalam penelitiannya yang berjudul "Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Ibu dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi Hormonal di Puskesmas Ngemplak 1 Sleman Yogyakarta", didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan sikap ibu dalam pemilihan alat kontrasepsi hormonal di Puskesmas Ngemplak 1 Sleman Yogyakarta, hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai signifikan korelasi somer dengan nilai signifikan sebesar (0,000) yang lebih kecil dari 0,05 maka hipotesa diterima, yang berarti ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap ibu dalam pemilihan alat kontrasepsi hormonal di Puskesmas Ngemplak 1 Sleman Yogyakarta. (Mariana et al.: 2017)

Pada penelitian yang dilakukan oleh Soviana Zamroni dkk dalam penelitiannya yang berjudul "Hubungan Dukungan Suami dengan Minat Ibu dalam Memilih Kontrasepsi KB Suntik di Kelurahan Kekalik Jaya Wiayah Kerja Puskesmas Tajung Karang", didapatkan hasil Nilai p value penelitian ini menunjukkan nilai p value <  $\alpha$  (0,05) yang berarti H<sub>0</sub> di tolak dan H<sub>a</sub> di terima sehingga ada hubungan antara dukungan suami dengan minat ibu dalam memilih kontrasepsi KB suntik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa responden yang mendapatkan dukungan dari suami sebagian besar berminat untuk memilih kontrasepsi KB suntik. Hal ini menunjukkan bahwa masalah memilih kontrasepsi bukanlah tanggung jawab penuh seorang istri saja tetapi suami juga memiliki tanggung jawab. (Zamroni et al.: 2020)

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik ingin meneliti lebih jauh mengenai hubungan pengetahuan, sikap, dan minat ibu dengan pemilihan KB suntik di Klinik Keluarga tahun 2023.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif analitik dengan desain *cross sectional*, penelitian ini mengamati hubungan pengetahuan ibu dengan pemilihan KB Suntik di Klinik Keluarga.

Populasi dalam penelitian ini adalah Akseptor KB Suntik di Klinik Keluarga, pada september tahun 2023 sebanyak 67 orang Akseptor KB.

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 responden dengan teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *accidental sampling* yang merupakan metode penentuan sampel dengan mengambil responden yang kebetulan ada dan tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian.

- 1) Kriteria inklusi
  - a) Semua Akseptor KB di Klinik Keluarga
  - b) Bersedia menjadi sampel
  - c) Bisa membaca dan menulis
- 2) Kriteria Eksklusi:
  - a) Responden yang tidak bersedia mengisi Kuesioner
  - b) Responden yang tidak patuh menggunakan KB Suntik

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

1. Distribusi frekuensi pengetahuan, sikap, dan minat ibu dengan pemilihan KB suntik di Klinik Keluarga tahun 2023.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan, Sikap, dan Minat Ibu dengan Pemilihan KB Suntik di Klinik Keluarga Tahun 2023

Variabel	F	%
<b>Pengetahuan</b>		
Tinggi	30	75
Rendah	10	25
<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>100</b>
<b>Sikap</b>		
Positif	28	70
Negatif	12	30
<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>100</b>
<b>Minat</b>		
Tinggi	27	67.5
Rendah	13	32.5
<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>100</b>
<b>Pemilihan KB Suntik</b>		
Ya	28	70
Tidak	12	30
<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.1 distribusi frekuensi pengetahuan, sikap, dan minat ibu dengan pemilihan KB suntik di Klinik Keluarga tahun 2023 didapatkan bahwa dari 40 responden penelitian sebagian besar dari responden memiliki pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 30 orang (75%), sebagian besar dari responden memiliki sikap yang positif yaitu sebanyak 28 orang (70%), sebagian besar dari responden memiliki minat yang tinggi yaitu sebanyak 27 orang (67.5%), dan sebagian besar dari responden memilih KB suntik yaitu sebanyak 28 orang (70%).

2. Hubungan pengetahuan ibu dengan pemilihan KB suntik di Klinik Keluarga tahun 2023.

Tabel 4.2 Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pemilihan KB Suntik di Klinik Keluarga Tahun 2023

Pengetahuan	Pemilihan KB				Jumlah		OR (95% CI)	Nilai P value
	Ya		Tidak					
	F	%	F	%	F	%		
Tinggi	27	90	3	10	30	100	81.00	0.000
Rendah	1	10	9	90	10	100	(7.45 - 880.105)	
<b>Total</b>	<b>28</b>	<b>70</b>	<b>12</b>	<b>30</b>	<b>40</b>	<b>100</b>		

Berdasarkan tabel 4.2 menggambarkan sebanyak 40 responden yang memiliki pengetahuan tinggi dan memilih kb suntik sebesar 27 (90%), serta responden yang memiliki pengetahuan tinggi dan tidak memilih kb suntik sebesar 3 (10%), kemudian responden yang memiliki pengetahuan rendah dan memilih kb suntik sebesar 1 (10%), serta responden yang memiliki pengetahuan rendah dan tidak memilih kb suntik sebesar 9 (90%). Temuan pengujian statistik Chi-square memperoleh angka p value= 0,000 < (0,05) ataupun Ho diterimanya, bisa diartikan adanya hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan pemilihan kb suntik di Klinik Keluarga tahun 2023. Dalam temuan analisisnya diperoleh angka OR 81.000 (7.45 - 880.105) maka dapat diartikan responden yang memiliki pengetahuan tinggi berpeluang 81.000 kali untuk memilih kb suntik dibandingkan dengan responden yg memiliki pengetahuan rendah.

3. Hubungan sikap ibu dengan pemilihan KB Suntik di Klinik Keluarga tahun 2023

Tabel 4.3 Hubungan Sikap Ibu dengan Pemilihan KB Suntik di Klinik Keluarga Tahun 2023

Sikap	Pemilihan KB				Jumlah		OR (95% CI)	Nilai P value
	Ya		Tidak					
	F	%	F	%	F	%		
Positif	25	89,3	3	10,7	28	100	25.00 (4.42 8- 147.1 26)	0.000
Negatif	3	25	9	75	12	100		
<b>Total</b>	<b>28</b>	<b>70</b>	<b>12</b>	<b>30</b>	<b>40</b>	<b>100</b>		

Berdasarkan tabel 4.3 menggambarkan sebanyak 40 responden yang memiliki sikap positif dan memilih kb suntik sebesar 25 (89,3%), serta responden yang memiliki sikap positif dan tidak memilih kb suntik sebesar 3 (10,7%), kemudian responden yang memiliki sikap negatif dan memilih kb suntik sebesar 3 (25%), serta responden yang memiliki sikap negatif dan tidak memilih kb suntik sebesar 9 (75%). Temuan pengujian statistik Chi-square memperoleh angka p value= 0,000 < (0,05) ataupun Ho diterimanya, bisa diartikan adanya hubungan antara sikap ibu dengan pemilihan kb suntik di Klinik Keluarga tahun 2023. Dalam temuan analisisnya diperoleh angka OR 25.000 (4.428- 147.126) maka dapat diartikan responden yang memiliki sikap positif berpeluang 25.000 kali untuk memilih kb suntik dibandingkan dengan responden yg memiliki sikap negatif.

4. Hubungan minat ibu dengan pemilihan KB Suntik di Klinik Keluarga tahun 2023

Tabel 4.4 Hubungan Minat Ibu dengan Pemilihan KB Suntik di Klinik Keluarga Tahun 2023

Minat	Pemilihan KB				Jumlah		OR (95% CI)	Nilai P value
	Ya		Tidak					
	F	%	F	%	F	%		
Tinggi	22	81,5	5	18,5	27	100	5.133 (1.192 - 22.106)	0.032
Rendah	6	46,2	7	53,8	13	100		
<b>Total</b>	<b>28</b>	<b>70</b>	<b>12</b>	<b>30</b>	<b>40</b>	<b>100</b>		

Berdasarkan tabel 4.4 menggambarkan sebanyak 40 responden yang memiliki minat tinggi dan memilih kb suntik sebesar 22 (81,5%), serta responden yang memiliki minat tinggi dan tidak memilih kb suntik sebesar 5 (18,5%), kemudian responden yang memiliki minat rendah dan memilih kb suntik sebesar 6 (46,2%), serta responden yang memiliki minat rendah dan tidak memilih kb suntik sebesar 7 (53,8%). Temuan pengujian statistik Chi-square memperoleh angka p value= 0,000 < (0,05) ataupun Ho diterimanya, bisa diartikan adanya hubungan antara minat ibu dengan pemilihan kb suntik di Klinik Keluarga tahun 2023. Dalam temuan analisisnya diperoleh angka OR 5.133 (1.192- 22.106) maka dapat diartikan responden yang memiliki minat tinggi berpeluang 5.133 kali untuk memilih kb suntik dibandingkan dengan responden yg memiliki minat rendah.

**Pembahasan**

1. Distribusi frekuensi pengetahuan, sikap, dan minat ibu dengan pemilihan KB Suntik di Klinik Keluarga tahun 2023.

Berdasarkan tabel 4.1 distribusi frekuensi pengetahuan, sikap, dan minat ibu dengan pemilihan kb suntik di Klinik Keluarga tahun 2023 didapatkan bahwa dari 42 responden penelitian sebagian besar dari responden memiliki pengetahuan yang baik, yaitu sebanyak 30 orang (75%).

2. Hubungan pengetahuan ibu dengan pemilihan KB Suntik di Klinik Keluarga tahun 2023.

Berdasarkan tabel 4.2 hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan pemilihan kb suntik di Klinik Keluarga Tahun 2023 didapatkan nilai p value=  $0,000 < (0,05)$  OR (95% CI) 81.000 (7.45- 880.105) maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan pemilihan KB suntik di Klinik Keluarga Tahun 2023. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan pemilihan kb suntik di Klinik Keluarga Tahun 2023.

3. Hubungan sikap ibu dengan pemilihan KB Suntik di Klinik Keluarga tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.3 hubungan sikap ibu dengan pemilihan kb suntik di Klinik Keluarga tahun 2023 didapatkan nilai p value=  $0,000 < (0,05)$  OR (95% CI) 25.000 (4.428- 147.126) maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara sikap ibu dengan pemilihan kb suntik di Klinik Keluarga tahun 2023.

4. Hubungan minat ibu dengan pemilihan KB Suntik di Klinik Keluarga tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.4 hubungan minat ibu dengan pemilihan kb suntik di Klinik Keluarga tahun 2023 didapatkan nilai p value=  $0,032 < (0,05)$ , OR (95% CI) 5.133 (1.192- 22.106) maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara minat ibu dengan pemilihan kb suntik di Klinik Keluarga Tahun 2023.

## **KESIMPULAN**

Pertama, sebagian besar dari responden memiliki pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 30 orang (75%), sebagian besar dari responden memiliki sikap yang positif yaitu sebanyak 28 orang (70%), sebagian besar dari responden memiliki minat yang tinggi yaitu sebanyak 27 orang (67.5), dan sebagian besar dari responden memilih KB suntik yaitu sebanyak 28 orang (70%). Kedua, terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan pemilihan kb suntik di Klinik Keluarga Tahun 2023 dengan nilai p value  $0,000 (<0,05)$ . Ketiga, terdapat hubungan antara sikap ibu dengan pemilihan kb suntik di Klinik Keluarga Tahun 2023 dengan nilai p value  $0,000 (<0,05)$ ; Dan keempat, Hubungan Minat Ibu dengan Pemilihan KB Suntik di Klinik Keluarga Tahun 2023 dengan nilai p value  $0,032 (<0,05)$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- Amd, H., Kabupaten, K., Datar, T., Tanjung, Y. L., Nugrahmi, M. A., & Haninda, P. (2022). Hubungan Pengetahuan Ibu dan Dukungan Suami dengan Penggunaan Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Di PMB HJ Nidaul. 6, 92–99.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat. (2017). Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat. <https://jabar.bps.go.id/statistictable/2019/05/31/602/jumlah-pasangan-usia-subur-dan-peserta-kb-aktif-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-jawa-barat-2017.html>
- Dewiwati, T. S. (2020). Hubungan Umur dan Jumlah Anak terhadap Penggunaan Metode Kontrasepsi di Puskesmas Bulak Banteng Surabaya. *Jurnal Gentle Birth*, 3(1), 47–56.
- H Budiono, F. (2020). Pagaruh Theory of Planned Behavior terhadap Minat Kewirausahaan Mahasiswa Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, II, 131–140.
- Huda, A. N., Widagdo, L., & Widjanarko, B. (2016). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Penggunaan Alat Kontrasepsi pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Jombang-Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 4(1), 461–469.
- M, Dewi., & Wawan, A. (2020). Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia. Nuha Medika.
- Mariana, D., Astuti, T., & Liliana, A. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Ibu dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi Hormonal di Puskesmas Ngempak 1 Sleman Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, 4(3), 243–246.
- Musyayadah, Z., Hidayati, I. R., & Atmadani, R. N. (2022). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Wanita Usia Subur terhadap Pemakaian Alat Kontrasepsi Hormonal Suntik di Puskesmas Kecamatan Lowokwaru, Malang. *Muhammadiyah Journal of Midwifery*, 2(2), 58. <https://doi.org/10.24853/myjm.2.2.58-68>
- Nur, H., Rohmah, F., & Sari, W. W. (2019). Minat Pasangan Usia Subur Memakai Alat Kontrasepsi dalam Rahim. III(2), 47–51.
- Nur, Y., Sari, I., Abidin, U. W., & Ningsih, S. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Minat Ibu dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi AKDR. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 5(1), 47–59.
- Open Data Jabar. (2020). Jumlah Peserta Keluarga Berencana (KB) Aktif Berdasarkan Metode KB di Jawa Barat. <https://opendata.jabarprov.go.id/id/dataset/jumlah-peserta-keluarga-berencana-kb-aktif-berdasarkan-metode-kb-di-jawa-barat>
- Pratami, I. M. (2020). Studi Deskriptif Pengetahuan dan Dukungan Suami tentang Pemilihan Alat Kontrasepsi Suntik pada Pasangan Usia Subur di Puskesmas Larangan Kabupaten Brebes Indonesia Merupakan Negara Berkembang

- dengan Berbagai Permasalahan Kependudukan yang Masih Perlu Ditata. *Jurnal Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan*, 7(1), 14–20.
- Pratiwi, Iva Gamar Dian, Emdat Suprayitno, A. N. K. (2018). Gambaran Minat Ibu dalam Memilih KB Implan di Desa Karang Nangka Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3(2), 1–6.
- Roflin, Eddy., Iche Andriyanii Liberty, P. (2021). Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran (M. Nasrudin (ed.)). PT Nasya Expanding Management.  
<https://books.google.co.id/books?id=ISYrEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Sinaga, A. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Pemilihan KB Suntik 3 Bulan di Klinik Pratama Nirmala Sapni Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan Tahun 2020. *Excellent Midwifery Journal*, 4 N.
- Usman, Qomariah., Nopalina Suyanti Damanik, D. S. (2022). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Pemilihan KB Suntik 3 Bulan di Puskesmas Ujung Kubu Kabupaten Batbara Tahun 2022. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan Indonesia*, 2(01–08).
- Wildan. (2016). Pengaruh Pengetahuan Ibu terhadap Pemilihan Alat Kontrasepsi Suntik. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 7(4), 176–179.
- Zamroni, S., Azamti, N. B., Hardiani, S., & Kisid, K. M. (2020). Hubungan Dukungan Suami dengan Minat Ibu dalam Memilih Kontrasepsi KB Suntik di Kelurahan Kekalikh Jaya Wilayah Kerja Puskesmas Tajung Karang. *Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah Kesehatan*, 6(2), 269–274.
- Zuraidah. (2018). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Ibu dalam Pemilihan Kontrasepsi Suntik di Klinik Bidan L.S. *Jurnal Reproductive Health*, 3(2), 44–66.